

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR E-MODUL SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 PADA MATERI AYAT JURNAL PENYESUAIAN PERUSAHAAN JASA SISWA KELAS X AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SURABAYA

Lisa Tania

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, email: lisataniaa@gmail.com

Joni Susilowibowo

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya,
e-mail: jonisusilowibowo@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui proses pengembangan, kelayakan bahan ajar, dan respon siswa terhadap bahan ajar *eModul*. Penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE. Uji coba terbatas pada penelitian ini dilaksanakan pada 20 siswa kelas X Akuntansi 1 di SMK Negeri 1 Surabaya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan uji telaah, uji validasi pada beberapa ahli dan angket respon siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan kelayakan pada isi materi sebesar 83% dengan kriteria sangat layak, kelayakan penyajian sebesar 87% dengan kriteria sangat layak, kelayakan bahasa sebesar 80% dengan kriteria layak, dan kelayakan grafis sebesar 83% dengan kriteria sangat layak, serta hasil angket respon siswa sebesar 93% dengan kriteria sangat baik.

Kata Kunci: bahan ajar, *eModul*, kurikulum 2013, ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

Abstract

The purpose of this study was to determine the development process, the feasibility of teaching materials and students' response to instructional materials *eModul*. This research uses ADDIE development model. The trial is limited to this research conducted on 20 students of class X Accounting 1 in SMK Negeri 1 Surabaya. Technique of collecting data which is done by using examination test, validation test on some experts and student response questionnaire. The results of this study indicate the feasibility of the material content of 83% with criteria very feasible, the feasibility of the presentation of 87% with criteria is very feasible, the language feasibility of 80% with decent criteria, and the graphical feasibility of 83% with criteria very feasible, Students 93% with very good criteria.

Keywords: teaching materials, *eModul*, curriculum 2013, the journal entry Adjustment of service companies.

PENDAHULUAN

Pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi sumber daya manusia. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya proses belajar. Melalui pendidikan diharapkan dapat mengembangkan potensi peserta didik sehingga mampu menjadi sumber daya manusia yang lebih berkualitas. Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Untuk memperbaiki kualitas pendidikan, pemerintah juga turut berupaya dalam menyempurnakan Kurikulum 2013. Proses pembelajaran pada Kurikulum 2013 untuk semua jenjang dilaksanakan

dengan menggunakan pendekatan saintifik yaitu pendekatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dimana kemampuan peserta didik diarahkan untuk mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi. Dalam pelaksanaan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) kegiatan yang dilakukan siswa meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua mata pelajaran (Permendikbud No. 22 tahun 2016). Pendekatan saintifik merupakan dasar dari kurikulum 2013, dimana kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif dapat mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan hipotesis, mengumpulkan data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Selama proses pembelajaran

berlangsung, tentu saja siswa membutuhkan bahan ajar sebagai alat yang dijadikan sebagai sumber informasi belajarnya.

Menurut penjelasan Prastowo (2013) bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Bahan ajar memiliki beragam jenis yang terdiri dari bahan ajar cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak terdiri dari buku, *handout*, modul, brosur, dan lembar kerja siswa. Sedangkan bahan ajar non cetak meliputi bahan ajar dengar (audio) seperti kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disc audio*. Adapula bahan ajar multimedia interaktif seperti CAI, *compact disk* (CD) multimedia pembelajaran interaktif, dan bahan ajar berbasis web (Lestari, 2013). Bahan ajar modul menurut Prastowo (2013) adalah seperangkat bahan ajar yang disajikan secara sistematis, sehingga penggunaannya dapat belajar dengan atau tanpa seorang fasilitator atau guru. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran juga berkembang dan melakukan inovasi demi kemajuan pendidikan. Hamzah & Nina (2010: 61) berpendapat bahwa salah satu yang merasakan manfaat akan kehadiran teknologi informasi adalah dunia pendidikan. Pendidikan menggunakan teknologi informasi sebagai media pembelajaran, serta peningkatan kapasitas pengajar dan peserta didik untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sudah selangkahnya jika lembaga pendidikan memperkenalkan dan memulai penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai basis pembelajaran yang lebih mutakhir dan memungkinkan proses pembelajaran dengan menggunakan media internet. Hal ini penting, mengingat penggunaan teknologi informasi merupakan salah satu faktor penting yang memungkinkan kecepatan transformasi ilmu pengetahuan kepada para peserta didik. Pengembangan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi salah satunya adalah pengembangan bahan ajar modul cetak menjadi modul berbasis elektronik atau yang lebih dikenal dengan istilah *E-Modul*. Dengan adanya modul elektronik ini lebih memudahkan siswa dalam belajar tanpa perlu memerlukan banyak biaya. Namun kita dapat mendownload *E-Modul* yang telah disediakan di sekolah. Penggunaan modul elektronik ini juga dapat membantu siswa untuk belajar secara mandiri. *E-Modul* yang berasal dari pemerintah belum sepenuhnya tersedia untuk semua mata pelajaran di sekolah terlebih pada sekolah kejuruan yang memiliki banyak mata pelajaran produktif. Adapun *E-Modul* yang disediakan oleh Pemerintah hanya menampilkan dalam bentuk file PDF saja sedangkan *E-*

Modul yang akan dikembangkan oleh peneliti ini akan dikemas dalam *software Adobe flash*. Modul elektronik ini berisi tentang materi pelajaran dan latihan soal diakhir pembelajaran untuk mengukur tingkat kemampuan siswa dalam belajar serta penilaian yang akan muncul diakhir penyelesaian soal. Sehingga mempermudah tugas guru maupun siswa dalam mengetahui pencapaian kompetensinya. Disisi lain, tugas seorang guru juga semakin mudah dengan adanya bahan ajar yang tersedia.

Melalui hasil wawancara peneliti dengan guru akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya, diketahui bahwa guru belum sepenuhnya menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013. Bahan ajar sebagai panduan guru hanya menggunakan buku-buku dasar-dasar akuntansi yang belum sesuai dengan Kurikulum 2013. Latihan-latihan soal yang diberikan kepada siswa juga berupa lembaran fotocopy dari guru. Dimana siswa seharusnya dapat mengamati bahan ajar yang disediakan, namun proses pembelajaran yang terjadi justru berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran belum sesuai dengan pendekatan saintifik, padahal banyak sekali mata pelajaran produktif khususnya pada jurusan akuntansi yang seharusnya menuntut siswa untuk belajar secara aktif dan mandiri dalam mengerjakan dan menerapkan materi pelajaran sekalipun tanpa bantuan seorang guru.

Menurut survei lapangan di SMK Negeri 1 Surabaya khususnya pada jurusan akuntansi. Terdapat banyak mata pelajaran produktif pada siswa kelas X Akuntansi, salah satunya adalah mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, dimana materi yang tersaji di dalamnya memuat siklus tentang akuntansi perusahaan jasa. Akuntansi perusahaan jasa merupakan salah satu mata pelajaran yang mendasar bagi siswa kelas X akuntansi, sehingga diperlukan bahan ajar yang dapat membantu siswa untuk belajar. Didalam siklus akuntansi perusahaan jasa terdapat salah satu materi yaitu ayat jurnal penyesuaian. Untuk memahami materi tersebut, dibutuhkan penalaran siswa dalam proses pembelajaran sesuai dengan pendekatan saintifik.

Apabila bahan ajar di sekolah belum disediakan, tentu saja hal ini dapat menghambat proses pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan melakukan pengembangan bahan ajar berupa *E-Modul* yang diharapkan mampu membantu siswa dalam memahami, menalar, mencoba dan menerapkan bahan ajar tersebut agar proses belajar dapat berjalan lancar sesuai implementasi dari kurikulum 2013 melalui pendekatan saintifik dimana siswa dapat belajar secara mandiri serta berpikir kritis. Di SMK Negeri 1 Surabaya terdapat fasilitas laboratorium khusus jurusan akuntansi serta

jaringan internet Wi-fi yang dapat menunjang proses pembelajaran dengan komputer. Laboratorium akuntansi tersebut digunakan untuk menunjang pembelajaran praktek atau pembelajaran yang menggunakan komputer pada beberapa mata pelajaran produktif salah satunya yakni akuntansi perusahaan jasa, sehingga lebih mudah penerapannya dalam menggunakan bahan ajar *E-Modul* ayat jurnal penyesuaian. Peneliti akan memberikan link (kode internet) *E-Modul* yang akan di *download* kepada siswa, kemudian siswa dapat mengunduh *E-Modul* tersebut pada aplikasi *Google drive* yang ada pada komputer/laptop yang tersedia.

Adapun hasil penelitian lain yang merujuk pada pengembangan bahan ajar salah satunya adalah penelitian oleh Kadek Aris Priyanthi,dkk yang berjudul Pengembangan *E-Modul* Berbantuan Simulasi Berorientasi Pemecahan Masalah Pada Mata Pelajaran Komunikasi Data (Studi Kasus: Siswa Kelas XI TKJ SMK Negeri 3 Singaraja). Hasil penelitian yang telah dilakukan dinyatakan berhasil terhadap beberapa uji yang dilakukan serta mendapatkan hasil respon siswa yang sebesar 67,80% yang termasuk dalam kategori sangat positif dalam pembelajaran. Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian pengembangan yang berjudul Pengembangan Bahan Ajar *E-Modul* Berbasis Pendekatan Saintifik Pada Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi . di SMK Negeri 1 Surabaya

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: 1) bagaimana proses pengembangan bahan ajar berupa *E-Modul* pada materi akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya, 2) bagaimana kelayakan pengembangan bahan ajar berupa *E-Modul* pada materi akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya, dan 3) bagaimana respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar berupa *E-Modul* pada materi akuntansi perusahaan jasa siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

Berdasarkan rumusan masalah di atas. Maka tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini adalah: 1) menghasilkan produk bahan ajar berupa *E-Modul* pada materi ayat jurnal penyesuaian untuk siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya, 2) dapat mengetahui kelayakan pengembangan *E-Modul* pada materi ayat jurnal penyesuaian untuk siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya, dan 3) mengetahui respon siswa kelas X Akuntansi terhadap pengembangan *E-Modul* pada materi ayat jurnal penyesuaian.

Spesifikasi produk yang diharapkan dari penelitian pengembangan ini adalah: 1) bahan ajar berupa *E-Modul* akuntansi perusahaan jasa pada kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian, 2) *E-Modul* ayat jurnal penyesuaian

ini dapat menjadi bahan ajar pendamping yang sesuai dengan pembelajaran kurikulum 2013 yang mampu mendukung siswa untuk belajar secara mandiri, 3) bahan ajar berupa *E-Modul* ini dibuat menggunakan aplikasi *Adobe flash CS6* dengan format *SWF* sehingga memudahkan siswa dalam mendownload *E-Modul* pada software *Google drive* yang tersedia pada komputer, 4) *E-Modul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa tidak hanya dioperasikan melalui komputer saja, namun juga dapat dibuka melalui laptop/notebook/smartphone yang memiliki aplikasi *Adobe flash*, dan 5) *E-Modul* akuntansi perusahaan jasa pada kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian ini dilengkapi dengan soal latihan uji kompetensi pada bagian evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam belajar.

METODE

Menurut Sugiono (2010) metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development/ R&D*) merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk baru dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut.

Penelitian ini menggunakan model desain pembelajaran yang sifatnya lebih generik yaitu model ADDIE. ADDIE muncul pada tahun 1990-an yang dikembangkan oleh Reiser dan Mollenda. Model pengembangan ini memiliki lima tahap yaitu: *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE). Salah satu fungsi dari model ADDIE yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Yang dimaksud pelatihan dalam konteks ini adalah pembelajaran. Oleh sebab itu, model ini dapat digunakan untuk berbagai macam bentuk pengembangan produk seperti model, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, media dan bahan ajar (Mulyatiningsih: 2012). Oleh sebab itu, penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE dalam mengembangkan bahan ajar berupa *E-Modul* karena sesuai dengan karakteristik penelitian dan desain pembelajaran yang diterapkan di sekolah.

Uji coba dalam produk pengembangan dapat dilakukan dalam tiga tahap yaitu uji perseorangan, uji kelompok kecil, dan uji lapangan. Namun peneliti akan melaksanakan pada uji perseorangan dan uji kelompok kecil, untuk mengetahui kelayakan *E-Modul* yang telah dibuat. Sebelumnya, peneliti akan melakukan uji coba telaah dan validitas terhadap produk yang telah dikembangkan. Setelah melewati rangkaian tahap uji coba tersebut kemudian peneliti melakukan analisis dan revisi bahan ajar *E-Modul*. Untuk selanjutnya

melaksanakan uji coba terbatas kepada siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya.

Subjek uji coba adalah individu yang ikut terlibat dan menjadi target uji coba oleh peneliti dalam melakukan penelitian pengembangan. Subjek uji coba dalam penelitian ini diantaranya adalah: 1) ahli materi selaku orang yang berkompetensi dalam bidang akuntansi yang terdiri dari satu orang dosen Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya dan satu orang guru Akuntansi SMK Negeri 1 Surabaya, 2) ahli bahasa selaku orang yang berkompetensi dalam bidang Bahasa Indonesia yaitu satu orang dosen Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Negeri Surabaya, 3) ahli grafis selaku orang yang berkompetensi dalam bidang kegrafisan yaitu satu orang dosen Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Surabaya, dan 4) siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya sebanyak 20 siswa sebagai uji coba terbatas yang diambil sampel secara acak.

Instrumen Penelitian

Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari lembar telaah para ahli. Data kuantitatif diperoleh dari lembar validasi para ahli dan angket respon siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari: 1) lembar telaah oleh para ahli, 2) lembar validasi oleh para ahli, dan 3) angket respon siswa. Lembar telaah dan validasi diberikan kepada ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Sedangkan lembar angket respon siswa diberikan kepada siswa yang menjadi subjek uji coba secara terbatas. Lembar telaah merupakan angket terbuka, dimana para ahli dapat memberikan komentar dan saran untuk perbaikan bahan ajar. Lembar validasi dan angket respon siswa merupakan angket tertutup, dimana para ahli dan siswa dapat memberikan penilaian dengan skala angka yang ditentukan.

Teknik Analisis Data

Pada lembar validasi, para ahli tersebut diminta mengisi penilaian pada setiap pertanyaan dengan ketentuan skor sebagai berikut: skor 5 (sangat baik), skor 4 (baik), skor 3 (cukup baik), skor 2 (tidak baik), dan skor 1 (sangat tidak baik). Pada angket respon siswa, responden juga diminta untuk mengisi pertanyaan dengan pilihan jawaban "Ya" atau "Tidak", dengan ketentuan skor 1 untuk jawaban "Ya" dan skor 0 untuk jawaban "Tidak". Hasil pada lembar telaah dianalisis secara deskriptif. Hasil pada lembar validasi para ahli dan angket respon siswa dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan teknik presentase. Hasil dari presentase tersebut kemudian diinterpretasikan dengan ketentuan kriteria interpretasi.. berikut ini adalah tabel

interpretasi validasi para ahli dan interpretasi angket respon siswa:

Tabel 1. Kriteria Interpretasi Angket Validasi

Skor Rata-rata	Kriteria Respon
0% - 20%	Sangat Tidak Layak
21% - 40%	Tidak Layak
41% - 60%	Cukup Layak
61% - 80%	Layak
81% - 100%	Sangat Layak

Sumber: Diadaptasi dari Sudaryono (2013)

Tabel 2. Kriteria Interpretasi Angket Respon Siswa

Skor Rata-rata	Kriteria Respon
0% - 20%	Sangat Tidak Baik
21% - 40%	Tidak Baik
41% - 60%	Cukup Baik
61% - 80%	Baik
81% - 100%	Sangat Baik

Sumber: Diadaptasi dari Riduwan (2013)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengembangan pada bab ini akan menjawab semua pertanyaan yang terdapat pada rumusan masalah sebelumnya. Hasil yang akan disajikan yakni berupa data-data dan pembahasan dari serangkaian proses hasil pengembangan bahan ajar *eModul* yang ditinjau dari segi proses pengembangan, kelayakan pengembangan, dan respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar tersebut. Hasil pengembangan dan pembahasan bahan ajar *eModul* akan dijabarkan sebagai berikut:

Proses pengembangan

Pengembangan bahan ajar *eModul* ini menggunakan model ADDIE yang memiliki serangkaian lima tahap yakni *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Namun dalam pengembangan bahan ajar *eModul* ini hanya sampai pada tahap implementasi. Hal ini disebabkan bahan ajar yang digunakan tidak sampai pada tahap penilaian dalam kegiatan pembelajaran. Proses pengembangan bahan ajar *eModul* akan dijelaskan sebagai berikut:

Tahap *Analysis* (Analisis)

Pada tahap ini memuat tiga cakupan, yakni analisis masalah, analisis kebutuhan, dan tujuan pembelajaran. Hasil analisis tersebut akan dijelaskan sebagai berikut: Pada analisis masalah ini akan dicari penyebab masalah-masalah yang dapat menghambat proses pembelajaran di sekolah. Beberapa masalah yang dapat ditemui di lapangan antara lain adalah: (1) kurikulum yang berlangsung di SMK Negeri 1 Surabaya menggunakan

kurikulum 2013, namun sedikit bahan ajar yang dapat menjadi penunjang kurikulum 2013 terlebih pada setiap materi kejuruan yang diajarkan dalam hal ini adalah ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa; (2) media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, misalnya saja guru masih sering menerangkan pelajaran kepada siswa melalui *whiteboard* yang tersedia; (3) metode pembelajaran yang diajarkan guru kebanyakan adalah metode ceramah, sehingga siswa hanya fokus pada satu arah saja yakni materi yang disampaikan oleh guru.

Analisis kebutuhan ini nantinya akan menentukan hal-hal apa saja yang dibutuhkan siswa dalam membantu proses belajarnya di sekolah. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru di SMK Negeri 1 Surabaya, yakni guru pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa, membenarkan bahwa di kelas X Akuntansi belum menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa. Sehingga siswa hanya mengandalkan ilmu yang diperoleh dari gurunya. Bahan ajar berupa buku cetak juga belum digunakan karena guru belum menemukan bahan ajar yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Melalui survei peneliti selama melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Surabaya, para siswa terutama kelas X Akuntansi sangat membutuhkan bahan ajar sebagai pendukung proses pembelajaran. Terlebih lagi pada jenjang kelas X, siswa sangat memerlukan pengenalan dan pemahaman khusus pada pelajaran akuntansi. Tidak sedikit siswa yang sering merasa kesulitan serta membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam pada materi kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian. Oleh sebab itu, peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan bahan ajar, salah satunya dengan pengembangan bahan ajar berupa *eModul* yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan di sekolah. *eModul* yang dikembangkan juga perlu disesuaikan dengan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik sebagai pendukung proses pembelajaran.

Pada tahap tujuan pembelajaran ini peneliti akan merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Tujuan pembelajaran ini akan mengacu pada Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator dalam silabus dan RPP akuntansi perusahaan jasa kelas X Akuntansi. Kemudian tujuan pembelajaran tersebut dijadikan kerangka awal dalam mendesain bahan ajar *eModul*.

Tahap Design (Desain)

Pada tahap desain ini, *eModul* yang dikembangkan ini merupakan jenis modul berbasis elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi. *eModul* disajikan dengan pematangan materi mengenai akuntansi

perusahaan jasa pada kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian. *eModul* juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan latihan-latihan soal untuk merangsang pola pikir siswa dan mencoba menerapkan ilmunya secara mandiri. *eModul* ini akan didesain dengan menggunakan aplikasi Adobe Flash CS6 dengan format penyimpanan *Application*. Tahap ini akan mendesai bahan ajar yang terbagi menjadi tiga bagian, yakni bagian pembukaan (pendahuluan, bagian isi (inti), dan bagian penutup. Pada bagian pembuka terdiri atas halaman pembuka *E-Modul*, petunjuk penggunaan *E-Modul*, kata pengantar, daftar isi, dan petunjuk umum *E-Modul*. Pada bagian isi terdiri dari kegiatan mencermati yaitu dengan mengumpulkan informasi dari bahan ajar dan kegiatan menalar dari contoh kasus yang disajikan. Kemudian pada bagian penutup terdiri atas soal latihan, daftar pustaka, profil penulis, dan glosarium.

Tahap Development (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan ini terbagi menjadi dua bagian, yakni proses produksi terhadap pembuatan bahan ajar *eModul* serta perbaikan terhadap produk melalui uji telaah dan validasi terhadap para ahli. Proses produksi pada tahap desain sebelumnya, telah dijelaskan konsep awal dari pembuatan *eModul*. Konsep tersebut kemudian dikembangkan menjadi bahan ajar sesuai dengan tujuan pencapaian indikator. dari ketujuh indikator pembelajaran tersebut, dibagilah materi ayat jurnal penyesuaian menjadi 4 pokok materi, diantaranya yaitu materi kebutuhan penyesuaian, penyajian jurnal penyesuaian, penyajian jurnal koreksi, dan posting jurnal penyesuaian ke dalam buku besar. Selain materi, *eModul* juga dilengkapi dengan contoh kasus pada setiap sub materi, soal latihan beserta kunci jawaban, dan glosarium. Bahan ajar *eModul* ini diproduksi menggunakan aplikasi Adobe Flash CS6. Bahan ajar *eModul* tersebut dikemas kedalam bentuk internet sehingga pengguna harus *men-download* bahan ajar tersebut dalam server *Google Drive* yang sudah terdapat dalam komputer atau laptop. Pengguna akan diberikan *link* (alamat website) untuk memudahkan dalam *men-download eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Selanjutnya adalah uji telaah dan validasi. Setelah melalui tahap produksi dalam pengembangan, *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa ini juga harus diuji telaah dan validasi untuk mendapatkan komentar, saran, dan penilaian terhadap perbaikan bahan ajar tersebut. Uji telaah dan validasi ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis ini akan dilakukan kepada dosen dan guru yang berkompeten dalam bidangnya. Data yang diperoleh dalam uji telaah yakni data kualitatif yang berisi saran dan komentar terhadap perbaikan *eModul*. Selanjutnya uji validasi akan diperoleh data kuantitatif berupa penilaian dalam skala angka terhadap produk *eModul*.

Tahap Implementation (Implementasi)

Pada tahap implementasi, bahan ajar *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa yang telah valid dan dinyatakan layak oleh para ahli tersebut, kemudian diuji cobakan kepada siswa guna mengetahui keefektifan belajar siswa dengan pembelajaran saintifik. Uji coba terbatas ini akan dilakukan kepada 20 siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Penelitian ini dilakukan dalam 2 jam pembelajaran (2 x 45 menit). Proses penelitian yang dilakukan adalah peneliti mulai mengenalkan bahan ajar *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa kepada siswa, kemudian mendampingi siswa bagaimana cara men-download bahan ajar *eModul* dari internet serta pengaplikasiannya dalam komputer atau laptop. Pembuatan *eModul* menggunakan aplikasi *Adobe Flash CS6* dengan format file penyimpanan *Application*, sehingga *eModul* dapat dibuka melalui aplikasi *Adobe Flash player* yang tersedia pada komputer atau laptop. Bahan ajar *eModul* dapat didownload dengan cara meng-copy link (alamat website) melalui *Google Drive* yang tersedia dalam aplikasi *Google* di komputer atau laptop. Setelah semua siswa tersebut mendapatkan bahan ajar *eModul*, peneliti akan mendampingi selama proses pembelajaran berlangsung dan cara penggunaan bahan ajar *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa. *eModul* ini akan menjadi sumber belajar siswa. Melalui pendekatan saintifik bahan ajar *eModul* ini berada pada ranah menalar, mengumpulkan informasi, dan mencoba (3M). Setelah pendampingan dalam penggunaan bahan ajar *eModul*, kemudian uji coba terbatas ini dilakukan untuk mendapatkan respon siswa terhadap bahan ajar *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

Kelayakan pengembangan

Pengembangan *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa ini akan dinilai kelayakannya sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Standar kriteria penilaian terhadap kelayakan *eModul* ini akan diketahui melalui uji validitas oleh beberapa dosen yang berkompeten dalam bidangnya. Kriteria kelayakan bahan ajar ini akan dinilai dari segi materi, bahasa, dan grafis pada *eModul*. Pada uji validasi ahli materi akan dinilai kelayakan bahan ajarnya melalui dua aspek kelayakan, yakni kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Pada uji validasi bahasa akan dinilai dari kelayakan penggunaan bahasa, penggunaan simbol/lambang/istilah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang digunakan dalam bahan ajar *E-Modul*. Pada uji validasi grafis akan dinilai kelayakan grafis pada bahan ajar *eModul*. Kelayakan grafis ini menilai dari segi desain tampilan dan pembuatan pada *eModul*, sehingga menjadi bahan ajar yang menarik dan memotivasi peserta

didik untuk membacanya. Berikut hasil rekapitulasi validasi para ahli.

Tabel 3.1 Hasil Rekapitulasi Validasi Para Ahli

No.	Sub Komponen	Presentase	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	83%	Sangat Layak
2.	Kelayakan Penyajian	87%	Sangat Layak
3.	Kelayakan Bahasa	80%	Layak
4.	Kelayakan Grafis	83%	Sangat Layak
Total Presentase Kelayakan		333%	-
Rata-rata Kelayakan		83%	Sangat Layak

Sumber data: diolah Peneliti (2017)

Respon siswa terhadap pengembangan

Bahan ajar *eModul* yang telah dinyatakan layak oleh beberapa ahli melalui hasil validasi, kemudian dilakukan implementasi kepada peserta didik untuk mendapatkan hasil respon siswa. Respon tersebut didapat melalui angket respon siswa yang diberikan kepada 20 peserta didik kelas X Akuntansi. Peserta didik tersebut akan diberi arahan untuk mengisi angket tertutup dengan dua pilihan jawaban menurut skala Guttman yaitu "Ya" atau "Tidak". Angket tersebut berisi mengenai respon siswa terhadap bahan ajar *eModul* yang dinilai dari segi kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafis. Berikut adalah hasil yang diperoleh dari angket respon siswa.

Tabel 3.2 Hasil rekapitulasi angket respon siswa

No.	Sub Komponen	Presentase	Kriteria
1.	Kelayakan Isi	98%	Sangat Baik
2.	Kelayakan Penyajian	98%	Sangat Baik
3.	Kelayakan Bahasa	85%	Sangat Baik
4.	Kelayakan Grafis	92%	Sangat Baik
Total Presentase Kelayakan		373%	-
Rata-rata Kelayakan		93%	Sangat Baik

PEMBAHASAN

Pembahasan pada bab ini akan menjelaskan keseluruhan dari hasil pengembangan serta menjawab semua rumusan masalah. Pembahasan ini akan memaparkan proses pengembangan, kelayakan pengembangan, dan respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar *eModul*. Berikut ini pembahasan dari hasil pengembangan tersebut adalah:

Proses pengembangan

Proses pengembangan yang digunakan pada bahan ajar *eModul* ini adalah model ADDIE. ADDIE ini memiliki lima tahap yakni tahap *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Namun dalam pengembangan bahan ajar *eModul* ini hanya sampai pada tahap implementasi. Hal ini disebabkan bahan ajar yang digunakan tidak sampai pada tahap penilaian dalam kegiatan pembelajaran.

Tahap *Analysis* (analisis) ini meliputi analisis masalah, analisis kebutuhan, dan tujuan pembelajaran. Analisis masalah memaparkan masalah-masalah yang terjadi di sekolah yang dapat menghambat kelangsungan proses pembelajaran. Dari analisis masalah peneliti memperoleh informasi pada saat observasi yaitu: (1) kurikulum yang digunakan di SMK Negeri 1 Surabaya adalah kurikulum 2013, namun penggunaan bahan ajar tidak semua mata pelajaran memiliki bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013, (2) penggunaan media pembelajaran didalam kelas belum sepenuhnya menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Guru hanya menggunakan *whiteboard* yang tersedia pada saat menerangkan materi kepada peserta didik. (3) metode pembelajaran yang diberikan guru adalah metode ceramah.

Analisis kebutuhan diperoleh pada saat peneliti melakukan wawancara dengan guru akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Informasi yang dapat diperoleh yakni siswa belum menggunakan bahan ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 khususnya pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Bahan ajar berupa buku cetak juga belum digunakan karena guru belum menemukan bahan ajar yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Melalui survei peneliti selama melakukan praktik mengajar di SMK Negeri 1 Surabaya, para siswa terutama kelas X Akuntansi sangat membutuhkan bahan ajar sebagai pendukung proses pembelajaran. Terlebih lagi pada jenjang kelas X, siswa sangat memerlukan pengenalan dan pemahaman khusus pada pelajaran akuntansi. Tidak sedikit siswa yang sering merasa kesulitan serta membutuhkan pemahaman yang lebih mendalam pada materi kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian. Selanjutnya akhir pada tahap analisis ini adalah perumusan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran ini diperoleh dari indikator-indikator yang terdapat pada kompetensi dasar didalam silabus akuntansi perusahaan jasa.

Tahap *Design* (desain) ini *eModul* yang dikembangkan merupakan jenis modul berbasis elektronik dengan memanfaatkan teknologi informasi. *eModul* disajikan dengan pematangan materi mengenai akuntansi perusahaan jasa pada kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian. *eModul* juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan dan latihan-latihan soal untuk merangsang pola pikir siswa dan mencoba menerapkan ilmunya secara mandiri. Ranah yang digunakan dalam pendekatan saintifik *eModul* ini yaitu 3M (mengumpulkan informasi, menalar, dan mencoba). *eModul* ini didesain dengan menggunakan aplikasi Adobeflash CS6 dengan format penyimpanan *Application*. Format penyimpanan ini memudahkan pengguna karena bahan ajar ini dapat dibuka melalui

aplikasi *Adobeflash player* yang sudah tersedia pada komputer atau laptop yang tersedia.

Tahap *Development* (pengembangan) ini dilakukan melalui uji telaah dan validasi oleh ahli materi, ahli bahasa, dan ahli grafis. Ahli materi yang dilakukan oleh dua orang yakni dosen pendidikan akuntansi dan guru akuntansi di SMK menyarankan penambahan petunjuk ranah kegiatan saintifik (menalar, mengumpulkan informasi, dan mencoba) pada *eModul* sehingga jelas kegiatan yang pembelajaran yang diharuskan dicapai oleh peserta didik.

Tahap *Implementation* (implementasi) ini dilaksanakan setelah mendapat kelayakan terhadap bahan ajar oleh validator materi, bahasa, dan grafis. Setelah pengembangan bahan ajar selesai, tahap selanjutnya peneliti melakukan uji coba terbatas kepada peserta didik. Penelitian ini dilakukan pada 20 siswa kelas X Akuntansi. Penelitian juga membutuhkan laboratorium akuntansi sebagai penunjang implementasi bahan ajar *eModul*. Peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini adalah peserta didik yang telah memperoleh materi ayat jurnal penyelesaian perusahaan jasa. Jumlah siswa ini juga disesuaikan dengan jumlah komputer yang tersedia di laboratorium akuntansi.

Pembelajaran kurikulum 2013 mengacu pada pembelajaran berpusat pada peserta didik. Sehingga siswa harus dituntut aktif untuk dapat mencari berbagai sumber informasi dan ilmu dari berbagai bahan dan media. Terlebih di era teknologi informasi seperti sekarang ini, hal tersebut sangat memudahkan siswa dalam belajarnya. Dalam hal ini adalah bahan ajar *E-Modul* dapat membantu siswa dalam mengumpulkan informasi sebagai sumber belajar pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa. *E-Modul* sebagai bahan pendamping belajar siswa ini sangat mudah didapat tanpa harus mengeluarkan banyak biaya, sehingga hal ini meringankan beban bagi siswa dan menjadi lebih semangat dalam belajar karena terdapat fitur menarik dalam *E-Modul* yang memiliki kelebihan dari bahan cetak lainnya.

Kelayakan pengembangan

Kelayakan bahan ajar *eModul* dinilai dari segi kelayakan materi, kelayakan bahasa, dan kelayakan grafis oleh validator yang berkompeten dalam bidangnya. validator ahli materi oleh satu orang dosen pendidikan akuntansi dan satu orang guru akuntansi SMK. Validator bahasa oleh satu orang dosen pendidikan bahasa Indonesia. Serta validator grafis oleh satu orang dosen teknologi pendidikan. Komponen kelayakan materi memuat dua sub komponen, yakni komponen kelayakan isi dan kelayakan penyajian. Kedua komponen tersebut memiliki jumlah presentase yang berbeda. Komponen kelayakan isi dari dua validator memiliki rata-rata sebesar

83% sedangkan komponen kelayakan penyajian dari dua validator memiliki rata-rata sebesar 87%. Jika keduanya dijumlah dan dibagi dua, maka total rata-rata dari keseluruhan kelayakan ahli materi mendapatkan presentase sebesar 85%. Sesuai dengan kriteria interpretasi angket validasi menurut Sudaryono (2013) maka perolehan rata-rata tersebut dikatakan sangat layak. Hal ini juga menunjukkan bahwa konsep teori, contoh kasus, pemberian latihan soal yang terdapat dalam bahan ajar *eModul* sesuai dengan pembelajaran pada kurikulum 2013.

Komponen kelayakan bahasa oleh validator ahli bahasa juga dinilai dari beberapa sub komponen yang terdiri dari kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, kemampuan motivasi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, dan penggunaan simbol/ lambang/ istilah yang digunakan pada bahan ajar *eModul*. Rata-rata kelayakan bahasa diperoleh sebesar 80%. Dari perolehan tersebut, maka *eModul* telah layak menjadi bahan ajar yang sesuai dengan pendekatan saintifik. Penggunaan frasa dan tata kalimat telah mendapat penilaian yang bagus oleh validator. Hanya saja terdapat beberapa istilah dan penggunaan lambang yang perlu diganti agar sesuai dengan tata kalimat menurut kaidah bahasa Indonesia.

Komponen kelayakan grafis oleh validator ahli grafis juga dinilai menurut teori yang ada di BSNP (2016) penilaian tersebut terdiri dari format *eModul* yang digunakan, desain tampilan depan pada *eModul*, dan desain isi *eModul*. Rata-rata perolehan kelayakan grafis sebesar 83%. Desain tampilan depan *eModul* dibuat mirip dengan sampul buku cetak. Petunjuk penggunaan tombol-tombol didalam *eModul* sangat jelas sehingga memudahkan pengguna yang akan mengoperasikan bahan ajar tersebut. Latihan soal yang terdapat didalamnya juga disertai dengan kunci jawaban yang dapat ditampilkan diakhir seusai menjawab pertanyaan secara keseluruhan. Jadi, berdasarkan hasil perolehan validasi para ahli dapat diperoleh rata-rata kelayakan bahan ajar sebesar 83%. Hasil tersebut memiliki kriteria sangat layak karena sesuai dengan teori Sudaryono (2013) yang mengatakan bahwa perolehan kelayakan $\geq 81\%$ dapat dikatakan sangat layak.

Respon siswa terhadap pengembangan

Hasil respon siswa terhadap pengembangan bahan ajar diperoleh melalui angket respon siswa. Pemberian angket respon ini dilakukan pada saat tahap implementasi bahan ajar yang dilakukan pada 20 siswa kelas X Akuntansi di SMK Negeri 1 Surabaya. Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium akuntansi. Setelah semua siswa mendapatkan bahan ajar *eModul* dan dapat mengoperasikan bahan ajar tersebut, maka selanjutnya siswa diminta untuk mengisi angket respon. Hasil presentase kelayakan penyajian dari respon siswa juga

memperoleh presentase sebesar 98%. Perolehan tersebut memiliki kriteria sangat baik menurut teori Riduwan (2013). Siswa merasa tertarik dan termotivasi untuk belajar lebih giat lagi dengan adanya bahan ajar *eModul* yang telah disediakan.

Kelayakan bahasa dari respon siswa memperoleh presentase sebesar 85%. Hasil tersebut memiliki kriteria sangat baik. Siswa dapat memahami kalimat dan bahasa yang digunakan dalam *eModul* dengan jelas serta mudah dipahami. Istilah-istilah lain dalam kata-kata akuntansi juga mudah dipahami. Pemberian kata dengan menggunakan bahasa asing juga disertai dengan artinya dalam bahasa Indonesia. Kelayakan grafis dari respon siswa diperoleh sebesar 92%. Presentase ini memiliki kriteria sangat baik dalam bahan ajar *eModul*. Angket respon terhadap kelayakan grafis *eModul* dilihat dari ketertarikan siswa terhadap aplikasi yang digunakan dalam *eModul* serta fitur petunjuk penggunaan yang terdapat dalam aplikasi *eModul* juga memudahkan siswa dalam menggunakan bahan ajar *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa.

Berdasarkan data diatas maka dapat dibuat kesimpulan, bahwa perolehan hasil angket respon siswa yakni sebesar 93% dengan kriteria sangat baik. Jadi bahan ajar *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa tersebut dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Jadi kesimpulannya, respon siswa terhadap bahan ajar *E-Modul* ini sangat baik dilihat dari hasil angket respon siswa. Hal ini dapat membantu siswa dalam memperoleh sumber belajar baru. Dengan adanya bahan ajar *E-Modul* ini juga dapat mendukung pembelajaran pada kurikulum 2013 karena pembelajaran berpusat pada peserta didik, sehingga siswa harus dituntut aktif dalam mengumpulkan informasi sebagai sumber belajarnya.

PENUTUP

Simpulan

Secara keseluruhan proses pengembangan, penilaian kelayakan hingga angket respon siswa telah dilaksanakan terhadap bahan ajar *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa sebagai penunjang pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Maka kesimpulan yang dapat diperoleh adalah: 1) proses pengembangan terhadap bahan ajar *eModul* pada materi ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa menggunakan model pengembangan ADDIE dengan tahap proses, diantaranya adalah tahap analisis, tahap desain, tahap pengembangan, dan tahap implementasi, 2) penilaian terhadap kelayakan bahan ajar *eModul* ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa menggunakan uji telaah dan uji validasi kepada beberapa validator yakni ahli materi,

ahli bahasa, dan ahli grafis. Hasil telaah dan validasi bahan ajar eModul ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa memperoleh kriteria sangat layak sebagai bahan ajar penunjang pembelajaran saintifik, dan 3) respon siswa terhadap bahan ajar eModul ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa memperoleh kriteria sangat baik. Hasil tersebut diperoleh dari angket respon siswa dan uji coba terbatas, sehingga E-Modul dapat dijadikan sebagai sumber belajar yang baik pada pembelajaran dengan kurikulum 2013.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan bahan ajar, diantaranya adalah: 1) untuk peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian eksperimen untuk mengukur keefektifan penggunaan bahan ajar tersebut. Hal ini disebabkan pada penelitian ini hanya terbatas untuk mengukur kelayakan dan respon siswa terhadap bahan ajar eModul ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa, 2) untuk peneliti selanjutnya perlu ada pengembangan pada kompetensi dasar akuntansi perusahaan jasa yang lainnya. Hal ini disebabkan pada penelitian ini hanya terdapat pada kompetensi dasar ayat jurnal penyesuaian, dan 3) pemberian kunci jawaban pada bahan ajar eModul ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa sebaiknya diberi sedikit pembahasan yang rinci agar siswa lebih dapat memahami penjelasan dari jawaban yang salah.

DAFTAR PUSTAKA

- B. Uno, Hamzah dan Nina Lamatenggo. 2010. *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Badan Standar Nasional Pendidikan. Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah, (online), (BSNP-Indonesia.org, diakses pada tanggal 11 Februari 2017)
- Darmawan, Deni. 2012. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Fausih, Moh. 2016. *Pengembangan Media E-Modul Mata Pelajaran Produktif Pokok Bahasan "Instalasi Jaringan LAN (Local Area Network)" Untuk Siswa Kelas XI Jurusan Teknik Komputer Jaringan di SMK Negeri 1 Labang Bangkalan Madura*. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Lestari, Ika. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Padang: Akademia Permata
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum yang Disempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyatiningsih, Endang. 2012. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Prawiradilaga, Dewi Salma. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group
- Prastowo, Andi. 2014. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Pribadi, Benny. A. 2014. *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group
- Putra, Sitiatawa Rizema. 2013. *Desain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Jogjakarta: DIVA Press
- Sinaga, Yahya. 2016. *Metode Instant Kuasai Akuntansi Dasar*. Jakarta: PT Cahaya Dua Belas Semesta
- Sudaryono, Gaguk. Margono, Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*. Jogjakarta: Graha Ilmu
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Teori dan Praktik*. Jakarta: Prestasi Pustakarya
- Wiyani, Novan Ardi. 2014. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Yogyakarta: AR-Ruzz media